

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Karya Tulis Ilmiah**

##### **1. Gambaran Umum Klinik**

Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari berdiri pada tanggal 10 Juni 2020 dan beralamat di jln. Bugisan no.42, Patangpuluhan, Wirobrajan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari merupakan salah fasilitas pelayanan kesehatan yang didirikan oleh dokter spesialis anak yang bernama dr. Maria Rulina Yudi Artanti, M. Sc., SpA. dan bekerja sama dengan seorang bidan. Di Klinik ini pelayanan yang diberikan berupa layanan konsultasi serta vaksinasi bagi anak dan ibu hamil.



**Gambar 4. 1 Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari**

##### **2. Analisis Desain Map Rekam Medis Di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari**

Perancangan map rekam medis yang dibuat maka penulis memperhatikan aspek-aspek yang diperlukan dan dibantu dengan instrumen checklist observasi dan

wawancara yang dilakukan kepada petugas rekam medis serta asisten dokter. Berdasarkan checklist observasi dan wawancara yang sudah dilakukan maka didapatkan hasil yaitu :

**Tabel 4. 1 Hasil Checklist Observasi**

No	Aspek pengamatan	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Sudah adakah map rekam medis?	√		Ada, namun tidak sesuai dengan aturan yang ada.
2.	Apakah ada SOP tentang penggunaan map rekam medis di klinik?		√	Belum ada aturan tentang penggunaan map rekam medis di klinik.
3.	Apakah ada aturan tentang cara pengisian map rekam medis di klinik?		√	Belum ada aturan tentang pengisian map rekam medis dan yang terisi hanya nama pasien.

Dari checklist observasi tersebut di dapatkan informasi bahwa klinik ibu dan anak griya sekar gantari sudah memiliki map rekam medis namun belum sesuai dengan aturan karena belum adanya kebijakan yang mengatur penggunaan map rekam medis. Pada map rekam medis pengisian hanya secara umum berupa pengisian nama pasien dan alamat.

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas rekam medis dan asisten dokter. Berikut kutipan wawancara yang telah dilakukan :

1. Bagaimana penentuan desain map rekam medis pasien pada layanan kesehatan sebelumnya?

Desain map yang dibuat berdasarkan hasil diskusi dengan dokter dan petugas rekam medis.

Coding 1

Berdasarkan dengan survey di fasyankes lain dan diskusi dengan dokter elemen yang masih kurang untuk mendapatkan pola desain yang diinginkan.

Coding 2

2. Apakah map rekam medis pada layanan kesehatan yang digunakan sebelumnya sudah sesuai harapan?

Map yang ada dirasa cukup namun belum sesuai dengan yang diharapkan dilihat dari banyaknya pasien yang datang.

Coding 1

Belum sesuai dengan harapan sehingga perlu saran dan masukan dari perancang.

Coding 2

3. Apakah terdapat kekurangan pada map rekam medis yang dibuat sebelumnya?

Masih kurang, karena map yang ada belum mencakup data pasien.

Coding 1

Masih banyak kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan.

Coding 2

4. Bagaimana kebutuhan map rekam medis layanan kesehatan di Klinik ibu dan anak griya sekar gantari?

Map rekam medis sangat dibutuhkan karena semakin hari pasien di klinik semakin banyak.

Coding 1

Perlu adanya map rekam medis yang sesuai dengan aturan yang ada.

Coding 2

5. Apakah masih perlu adanya perbaikan pada map rekam medis yang dibuat sebelumnya?

Perlu, agar map rekam medis menjadi lebih praktis dan sesuai dengan yang diharapkan.

Coding 1

Sangat perlu perbaikan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di klinik.

Coding 2

6. Apakah manfaat dari map rekam medis layanan kesehatan yang akan dibuat di klinik ibu dan anak griya sekar gantari?

Map rekam medis dapat menjaga formulir pasien pasien serta memudahkan dalam penataan dokumen.

Coding 1

Dengan adanya map rekam medis maka formulir pasien menjadi lebih tertata dengan baik serta memudahkan dalam mencari data pasien.

Coding 2

7. Bagaimana harapan anda terhadap desain map rekam medis layanan kesehatan di griya sekar gantari selanjutnya?

Map rekam medis yang dibuat dapat memabantu melindungi formulir pasien dan memudahkan dalam proses penyimpanan.

Coding 1

Map rekam medis dapat dikaji ulang yang disesuaikan dengan aturan yang ada dan dibuat lebih praktis.

Coding 2

Dari wawancara yang dilakukan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa map rekam medis yang diharapkan adalah mampu mencakup data pasien, map rekam medis lebih praktis dan ukuran map rekam medis dapat disesuaikan dengan formulir pasien agar tujuan map rekam medis dapat tercapai yaitu melindungi formulir agar tidak hilang atau robek.

Sebelum melakukan perancangan peneliti melakukan analisis pada map rekam medis yang ada di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari dan didapatkan informasi adanya kekurangan pada map tersebut yaitu tidak sesuai dengan aturan yang ada dimana aturan yang dimaksud adalah pada map rekam medis minimal mencakup informasi pasien berupa identitas pasien, nomor rekam medis, adanya tulisan rahasia serta map rekam medis hanya berisi data atau formulir untuk satu pasien saja. Sedangkan map rekam medis di klinik ini belum memenuhi kriteria tersebut.

Maka dari itu aspek-aspek yang perlu diperhatikan peneliti dalam membuat rancangan map rekam medis di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari diantaranya yaitu :

## a. Aspek fisik

**Tabel 4. 2 Aspek Fisik Map Rekam Medis**

No	Aspek Fisik	Usulan Peneliti
1.	Bahan	Bahan yang digunkana yaitu kertas berbahan ivory 290gr.
2.	Bentuk	Map rekam medis berbentuk segi empat (landscape)
3.	Ukuran	Map rekam medis berukuran kertas folio (F4).
4.	Warna	Menggunakan warna ungu karena sebagai warna identitas dari klinik.

## b. Aspek Anatomi

**Tabel 4. 3 Aspek Anatomi Map Rekam Medis**

No	Aspek Anatomi	Usulan Peneliti
1.	<i>Header dan footer</i>	Adanya logo, nama, alamat, dan nomor telepon klinik.
2.	<i>Introduction</i>	Adanya judul pada map rekam medis yaitu REKAM MEDIS.
3.	<i>Body</i>	Adanya identitas dari pasien dan terdapat tahun kunjungan terakhir pasien serta nomor rekam medis.
4.	<i>Font</i>	Menggunakan jenis tulisan Arial ukuran 15-70.
5.	<i>Ruler</i>	Ruler merupakan batas tegas pemisahan item yang satu dengan item lainnya sehingga memudahkan dalam pengisian item tersebut.
6.	<i>Borders</i>	Borders adalah ruang yang disediakan pada saat map rekam medis dicetak.

## c. Aspek isi

**Tabel 4. 4 Aspek Isi Map Rekam Medis**

No	Aspek Isi	Usulan Peneliti
1.	Identitas fasilitas pelayanan kesehatan	Adanya identitas fasyankes yang berupa logo, nama klinok, alamat dan nomor telepon.
2.	Tahun kunjungan	Tahun kunjungan diisikan pada kolom yang sudah disediakan pada map rekam medis.
3.	Nama pasien	Adanya item pengisian nama lengkap pasien pada map rekam medis.
No	Aspek Isi	Usulan Peneliti
4.	Nomor rekam medis	Adanya kolom pengisian nomor rekam medis pada map dimana penulisan nomor tersebut menggunakan spidol permanent.
5.	Tulisan confidential atau rahasia	Adanya tulisan rahasia pada map rekam medis yang menandakan bahwa tidak sembarang orang dapat mengambil data yang ada di dalam map.

Berdasarkan data serta analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil rancangan yang dibuat seperti yang dijelaskan berikut ini :

1. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan map rekam medis yaitu Microsoft word sesuai dengan saran dokter dan asisten dokter.
2. Garis pada map rekam medis yang dipilih oleh peneliti yaitu warna hitam agar garis terlihat jelas.
3. Bentuk map rekam medis yaitu segi empat dengan posisi landscape.
4. Map rekam medis memiliki ukuran Panjang 33 cm dan lebar 21 cm atau seukuran kertas folio (F4) karena disesuaikan dengan ukuran formulir.

5. Kertas yang digunakan pada pembuatan map rekam medis yaitu berbahan ivory dengan berat 230 gram karena kertas berbahan ini dijamin aman dan tidak mudah rusak atau basah.
6. Peneliti memilih perpaduan warna ungu tua dan ungu muda karena warna tersebut sesuai dengan identitas atau karakteristik klinik.
7. Huruf yang digunakan pada map rekam medis yaitu Arial dengan ukuran 24-70 untuk judul serta font Arial Narrow ukuran 15-36 pt untuk item selain judul map rekam medis seperti identitas klinik dan identitas pasien karena sesuai dengan PERMENKES No.269 tahun 2008.
8. Terdapat penjepit didalam map untuk menyatukan semua formulir pasien yang ada dan tersedianya ruang untuk melubangi formulir agar mudah dimasukkan ke dalam map rekam medis dimana ukuran lubang sebesar 5 mm.

Berikut desain yang dibuat oleh peneliti didasarkan pada informasi yang didapatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna :

**KLINIK IBU DAN ANAK GRIYA SEKAR GANTARI**  
 Jln. Bugisan No. 42, Patanopuluhan, Wirobrajan,  
 Yogyakarta  
 Telp. 08222602013

TAHUN KUNJUNGAN

## REKAM MEDIS

NAMA PASIEN : \_\_\_\_\_

ALAMAT : \_\_\_\_\_

RAHASIA

**KLINIK IBU DAN ANAK GRIYA SEKAR GANTARI**  
 Jln. Bugisan No. 42, Patanopuluhan, Wirobrajan, Yogyakarta  
 Telp. 082226020133

**Gambar 4. 2 Usulan Map Rekam Medis Pertama**

Pada map rekam medis pertama yang dibuat oleh peneliti didapatkan saran dan masukan dari asisten dokter berupa penggantian warna pada halaman belakang agar map rekam medis tidak terlihat polos dan lebih bervariasi serta gradasi warna pada halaman pertama atau depan dirasa kurang cocok. Dari saran dan masukan tersebut maka peneliti membuat rancangan map rekam medis baru sebagai berikut :

	<b>KLINIK IBU DAN ANAK GRIYA SEKAR GANTARI</b> Jln. Bugisan No. 42, Patangpuluhan, Wirobrajan, Yogyakarta Telp. 08222602013		TARIKH KLINIKINGAN <input type="text"/>
	<h1>REKAM MEDIS</h1>		
NAMA PASIEN	:	<input type="text"/>	
JENIS KELAMIN	:	<input type="text" value="L/P"/>	
ALAMAT	:	<input type="text"/>	
			<b>RAHASIA</b>
<b>KLINIK IBU DAN ANAK GRIYA SEKAR GANTARI</b> Jln. Bugisan No. 42, Patangpuluhan, Wirobrajan, Yogyakarta Telp. 08222602013			
			<input type="text"/>

**Gambar 4. 3 Usulan Map Rekam Medis Kedua**

Dari desain kedua yang diajukan oleh peneliti kepada asisten dokter maka asisten dokter menyetujui desain yang kedua dimana pemilihan ini didasarkan pada hasil diskusi yang dilakukan oleh, dokter, asisten dokter serta petugas rekam medis di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari. Alasan pemilihan desain yang kedua yaitu karena item lebih lengkap, warna map sudah sesuai dengan karakteristik klinik serta terdapat kolom rekam medis yang jelas. Petugas juga memberikan saran terhadap desain yang terpilih yaitu mengganti logo klinik dan mengganti warna halaman belakang map rekam medis ke warna yang lebih cerah agar nomor rekam medis lebih terlihat jelas.

Peneliti membuat rancangan map rekam medis baru yang didasarkan hasil diskusi dan revisi yang dilakukan peneliti, berikut adalah hasil rancangan yang dibuat :

	<b>KLINIK IBU DAN ANAK GRIYA SEKAR GANTARI</b> Jln. Bugisan No. 42, Patangpuluhan, Wirobrajan, Yogyakarta Telp. 08222602013	TAHUN KUNJUNGAN <input type="text"/>
	<h1>REKAM MEDIS</h1>	
NAMA PASIEN : _____		
JENIS KELAMIN : L/P _____		
ALAMAT : _____		
		<b>RAHASIA</b>
<b>KLINIK IBU DAN ANAK GRIYA SEKAR GANTARI</b> Jln. Bugisan No. 42, Patangpuluhan, Wirobrajan, Yogyakarta Telp. 08222602013		

Gambar 4. 4 Finalisasi Map Rekam Medis Terpilih

### 3. Analisis Usulan Redesain Formulir Layanan Kesehatan Rekam Medis Di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari

Dari wawancara yang dilakukan kepada petugas rekam medis dan asisten dokter di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari maka perancangan ulang formulir layanan kesehatan peneliti perlu memperhatikan aspek-aspek dalam perancangan tersebut. Dari hasil checklist observasi dan wawancara maka didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 4. 5 Hasil Checklist Observasi**

No	Aspek Pengamatan	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Adakah formulir layanan kesehatan?	√		Sudah tersedia formulir layanan kesehatan.
2.	Adakah aturan tatacara pengisian formulir?		√	Belum ada, karena formulir masih dibuat secara sederhana.
3.	Apakah formulir yang dibuat sudah sesuai dengan acuan?		√	Karena belum mencakup data identitas pasien secara lengkap.

Dari checklist observasi tersebut di dapatkan informasi bahwa di klinik ibu dan anak griya sekar gantari sudah memiliki formulir layanan kesehatan namun belum memiliki kebijakan tentang cara pengisian formulir karena formulir yang dibuat masih sederhana dan belum mencakup informasi tentang identitas pasien secara lengkap. Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada asisten dokter dan petugas rekam medis.

Pada perancangan formulir ini peneliti memperhatikan aspek-aspek yang ada serta didukung dengan data hasil checklist observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan petugas dan dokter di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari, adapun aspek-aspek yang diperhatikan yaitu :

a. Aspek Fisik

**Tabel 4. 6 Aspek Fisik Formulir Layanan Kesehatan**

No	Aspek Fisik	Usulan Peneliti
1.	Bahan formulir	Bahan yang digunakan yaitu kertas HVS 80gr.
2.	Warna	Kertas yang digunakan pada formulir yaitu berwarna putih.

No	Aspek Fisik	Usulan Peneliti
3.	Ukuran	Ukuran yang digunakan adalah folio atau F4 dimana ukuran tersebut sesuai dengan ukuran map rekam medis yang dibuat.
4.	Bentuk	Formulir berbentuk segi empat (portrait).

b. Aspek Anatomi

**Tabel 4. 7 Aspek Anatomi Formulir Layanan Kesehatan**

No	Aspek Anatomi	Usulan Peneliti
1.	<i>Header dan footer</i>	Adanya logo, nama klinik, alamat klinik, nomor telepon klinik, dan email klinik.
2.	<i>Introduction dan instruction</i>	Introduction pada formulir ini berupa judul formulir yaitu “FORMULIR LAYANAN KESEHATAN” dan terdapat instruction berupa “ISI DATA DENGAN JELAS DAN LENGKAP”.
3.	<i>Body dan close</i>	Pada body terdapat nomo RM, identitas pasien, tanggal pasien datang periksa, anamnesis dan pemeriksaan, diagnosis, vaksinasi/terapi. Sedangkan pada close ada bukti autentikasi berupa tanda tangan dari dokter yang memberikan tindakan pada pasien.
4.	<i>Fonts</i>	Jenis tulisan yang digunakan pada fomulir adalah Arial ukuran 12-20pt.
5.	<i>Rulers</i>	Peneliti menggunakan ruler untuk memisahkan item yang satu dengan item yang lainnya sehingga memudahkan pengguna dalam mengisi formulir tersebut.

No	Aspek Anatomi	Usulan peneliti
6.	<i>Borders</i>	Tersedianya border untuk memberikan ruang pada formulir yang akan dicetak.

c. Aspek isi

- 1) Pada pengisian formulir peneliti berusaha untuk memberikan item dan cara pengisian yang singkat namun telah mencakup data atau informasi yang dibutuhkan oleh klinik.
- 2) Adanya keterangan atau penjelasan singkat tentang bagaimana formulir tersebut diisi agar data yang diisi oleh pasien dapat dilengkapi dan jelas terbaca oleh petugas.
- 3) Memiliki spasi yang cukup pada setiap item yang tersedia di formulir yang dibuat oleh peneliti

Dari data dan informasi yang diperoleh tersebut dan dengan memperhatikan aspek-aspek perancangan desain formulir layanan kesehatan maka perancang memberikan usulan desain formulir yang pertama. Berikut penjelasan sebelum mendapatkan hasil rancangan yang dibuat oleh peneliti :

1. Aplikasi Microsoft word dipilih oleh peneliti untuk membuar formulir dikarenakan Ketika formulir telah disetujui oleh pihak klinik maka formulir dapat segera di cetak.
2. Peneliti memilih warna hitam pada garis-garis yang ada di dalam formulir.
3. Formulir berbentuk segi empat dengan posisi portrait.
4. Formulir berukuran panjang kurang lebih 30 cm dengan lebar 21 cm karena formulir layanan kesehatan tidak boleh melebihi ukuran dari map rekam medis.
5. Kertas yang cocok digunakan untuk formulir layanan kesehatan adalah kertas HVS dengan berat 80 gr.
6. Formulir yang dibuat berwarna putih karena sesuai dengan aturan yang ada dan tidak disarankan untuk warna selain putih.

7. Huruf yang digunakan pada formulir yaitu Arial dengan rincian ukuran sebagai berikut :
- a. Rm 1 menggunakan ukuran 14 pt.
  - b. Klinik ibu dan anak griya sekar gantari menggunakan *font Arial* ukuran 18 pt.
  - c. Alamat dan nomor telepon klinik menggunakan ukuran 11 pt dan diletakkan dibawah nama klinik.
  - d. Judul formulir ditulis dengan ukuran 16 pt.
  - e. Arahan untuk mengisi formulir dengan jelas dan lengkap, nomor rekam medis, identitas pasien, identitas keluarga pasien, judul setiap item yang ada pada formulir menggunakan tulisan berukuran 12 pt.

		<b>KLINIK IBU DAN ANAK GRIYA SEKAR GANTARI</b> Jln. Bugisan No. 42, Patangpuluhun, Wirobrajan, Yogyakarta Telp. 08222602013		
		<b>FORMULIR REKAM MEDIS</b>		
NO. RM : NAMA : TTL : ALAMAT : JENIS KELAMIN : L/P ALERGI :				
Tanggal	Anamnesis & Pemeriksaan	Diagnosis	Vaksinasi/ Terapi	TTD
REV.				

**Gambar 4. 5 Usulan Desain Formulir Layanan Kesehatan Pertama**

Dari desain formulir layanan kesehatan yang diajukan ke asisten dokter masih terdapat revisi yang didapatkan dari hasil diskusi dimana masih terdapat kesalahan pada logo, belum terdapat identitas dari keluarga pasien (nama ayah/ibu pasien), belum ada instruksi cara pengisian formulir sehingga masih perlu adanya perbaikan. Maka dari itu perancang membuat desain usulan yang kedua dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari petugas. Berdasarkan hasil diskusi maka didapatkan formulir sebagai berikut :

 <b>KLINIK IBU DAN ANAK GRIYA SEKAR GANTARI</b> Jl. Buisan No. 42, Belongsukan, Winobran, Yogyakarta Telp. 08222602013 Email: griyasekargantari@gmail.com				
FORMULIR LAYANAN KESEHATAN				
ISI DATA DENGAN JELAS DAN LENGKAP				
NO. RM :				NAMA AYAH/IBU :
NAMA PASIEN :				ALAMAT :
TTL :				NO. TELP :
ALAMAT :				<u>PEKERJAAN :</u>
JENIS KELAMIN : L/P				
ALERGI :				
Tanggal	Anamnesis & Pemeriksaan	Diagnosa	Rekamasi/Terapi	TTD

REV.04-06-2022

**Gambar 4. 6 Usulan Desain Formulir Layanan Kesehatan Terpilih**

Setelah dilakukan diskusi dan perbaikan pada formulir yang dibuat sebelumnya maka didapatkan desain tersebut. Desain itu telah disepakati dan disetujui oleh dokter, asisten dokter dan petugas rekam medis yang ada di klinik sehingga untuk kedepannya desain yang dibuat dapat diterapkan dan digunakan di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari.

#### **4. Hasil Uji Coba Formulir dan Map Rekam Medis**

##### **a. Uji Coba Formulir Layanan Kesehatan**

Uji coba dilakukan setelah mendapatkan desain formulir yang disepakati atau finalisasi desain yang dibuat. Uji coba dilakukan kepada pengguna yaitu dokter, asisten dokter dan petugas rekam medis pada saat layanan di klinik belum dibuka atau sebelum dokter praktek. Dari desain formulir yang dibuat dengan desain formulir yang ada didapatkan perbedaan dimana pada formulir sebelumnya item pengisian pada formulir lebih banyak dan tidak mencakup informasi pasien secara rinci. Sedangkan untuk desain formulir yang baru item yang diisikan lebih sedikit namun sudah mencakup informasi pasien serta informasi dari keluarga pasien. Adanya cara pengisian formulir dirasa dapat memudahkan pasien dalam pengisian formulir tersebut.

##### **b. Uji Coba Map Rekam Medis**

Map rekam medis diuji coba setelah desain yang dibuat disepakati oleh pihak Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari. Uji coba map rekam medis dilakukan bersamaan dengan uji coba yang dilakukan terhadap formulir layanan kesehatan. Dari uji coba yang dilakukan tersebut dokter, asisten dokter dan petugas rekam medis merasa puas dengan desain map yang dibuat dikarenakan map rekam medis telah sesuai dengan harapan dan manfaat dari map rekam medis dapat tercapai. Dengan adanya map rekam medis ini maka petugas dapat dengan mudah melakukan penyimpanan, pencarian data pasien serta formulir pasien dapat terjaga dengan baik dan dapat meminimalisir terselipnya formulir pasien satu dengan pasien lainnya.

#### **5. Uji validitas atau Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk menguji validitas dan keabsahan data pada desain map rekam medis dan formulir layanan kesehatan yang dibuat oleh peneliti maka peneliti melakukan konfirmasi kepada dokter terkait dengan desain tersebut.

Konfirmasi didapatkan dengan cara melakukan wawancara kepada dokter dan berikut kutipan hasil wawancara yang didapatkan :

Hasil triangulasi :

Menurut saya desain map yang dibuat sudah sesuai harapan karena dalam pembuatannya tetap didiskusikan dengan saya maupun petugas yang lain dan untuk desain formulir sudah cukup baik karena data pasien mencakup informasi yang dibutuhkan oleh petugas maupun klinik.

Dokter

## B. PEMBAHASAN

### 1. Analisis Desain Map Rekam Medis Di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar

#### Gantari

#### a. Aspek Fisik

#### 1) Bahan

Menurut (Abdelhak, 2016) bahan map rekam medis harus memiliki daya guna dan pemilihan kertas yang tepat agar biaya percetakan lebih ekonomis dimana bahan yang dipilih yaitu kertas manila. Jenis map rekam medis yang dapat dipilih diantaranya yaitu brief order, stof map, snelhecter, dan hanging map.

Pada perancangan ini bahan mp rekam medis yang dipilih peneliti adalah bahan ivory 280gr dengan jenis map brief order.

#### 2) Warna

Menurut (Abdelhak, 2016) sebaiknya menggunakan warna yang cerah agar menjaga nilai kontras antara map rekam medis dengan tinta yang digunakan pada tulisan serta penggunaannya disesuaikan dengan penggunaan map itu sendiri.

Pada perancangan ini peneliti menggunakan perpaduan warna ungu tua dengan ungu muda yang disesuaikan dengan karakteristik Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari.

### 3) Ukuran

Berdasarkan (Abdelhak, 2016) ukuran standar serta jenis dari map rekam medis disesuaikan dengan kebutuhan dimana ukuran standar dari map rekam medis adalah F4 atau folio.

Pada pembuatan desain map rekam medis ini peneliti menggunakan ukuran standar yaitu folio atau F4.

### 4) Bentuk

Berdasarkan (Abdelhak, 2016) map rekam medis sebaiknya berukuran sama dan disesuaikan dengan ukuran formulir dimana bentuk standar map rekam medis yaitu segi empat.

Peneliti menggunakan bentuk segi empat (landscape) pada perancangan map rekam medis dengan ukuran kurang lebih 33,0 cm dan lebar 21,0 cm.

## b. Aspek Anatomi

### 1) *Header dan Footer*

Menurut (Abdelhak, 2016) penulisan judul dan sub judul harus diletakkan pada bagian atas (header) sehingga dapat mengidentifikasi form tersebut. Huruf yang digunakan pada penulisan judul pada form harus berukuran sama dan mampu menjelaskan identitas dari fasilitas pelayanan kesehatan.

Dalam pembuatan desain map rekam medis peneliti sudah mencantumkan identitas fasilitas pelayanan kesehatan, alamat, nomor telepon dan logo klinik.

### 2) *Introduction*

Berdasarkan (Abdelhak, 2016) introduction menjelaskan tujuan dari form tersebut.

Peneliti menuliskan judul REKAM MEDIS pada map rekam medis yang dibuat.

### 3) *Body*

Berdasarkan (Abdelhak, 2016) *body* merupakan penjelasan dari isi form yang dibuat.

Pada pembuatan desain map rekam medis ini peneliti menuliskan informasi yang dibutuhkan oleh klinik berupa identitas dari pasien berupa nama, jenis kelamin, alamat, tahun kunjungan, dan nomor rekam medis pasien.

### 4) *Fonts*

Menurut (Abdelhak, 2016) *font* berkaitan dengan huruf yang digunakan oada form dimana huruf tersebut akan mempengaruhi keterbacaan sehingga ukuran, penebalan huruf, huruf miring dan aspek lainnya perlu diperhatikan.

Dalam pembuatan desain map rekam medis peneliti menggunakan *font Arial* berukuran 15-70pt.

### 5) *Rulers*

Berdasarkan (Abdelhak, 2016) *rules* merupakan garis vertical dan horizontal yang digunakan untuk membagi form ke dalam bagian-bagian tertentu agar memudahkan proses pengisian pada setiap item yang ada.

Dalam pembuatan desain map rekam medis ini adanya rules yang berfungsi untuk memberi garis tegas serta memisahkan setiap item.

### 6) *Borders*

Berdasarkan (Abdelhak, 2016) border yang ada akan mempengaruhi dalam penyediaan ruang ketika form tersebut akan di print.

Pada pembuatan desain map rekam medis ini peneliti menggunakan borders untuk menyediakan ruang ketika akan di print.

c. Aspek Isi

1) Identitas Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan (Sudra, 2017) isi pada form harus mencantumkan identitas fasilitas pelayanan kesehatan berupa nama, alamat dan nomor telepon.

Dalam pembuatan desain map rekam medis peneliti telah mencantumkan identitas dari fasilitas pelayanan kesehatan diantaranya nama, alamat, dan nomor telepon klinik.

2) Tertulis Confidential atau Rahasia

Menurut (Sudra, 2017) tercantum tulisan “CONFIDENTIAL” atau “RAHASIA” pada form yang dibuat.

Pada perancangan ini peneliti menuliskan RAHASIA pada map rekam medis tersebut.

3) Nama pasien

Berdasarkan (Sudra, 2017) tercantum identitas pasien yaitu nama pasien pada map rekam medis.

Pada perancangan map rekam medis ini peneliti mencantumkan nama pasien agar pasien mengisikan item tersebut dengan lengkap.

4) Nomor rekam medis

Berdasarkan (Sudra, 2017) terdapat pengisian nomor rekam medis di map rekam medis.

Pada pembuatan desain map rekam medis ini terdapat kolom untuk mengisi nomor rekam medis sejumlah 6 kolom dimana cara menuliskan nomor rekam medis menggunakan spidol berwarna hitam.

5) Tahun kunjungan terakhir

Berdasarkan (Sudra, 2017) terdapat item pengisian tahun kunjungan terakhir pasien.

Pada pembuatan desain map rekam medis ini peneliti mencantumkan kolom untuk menuliskan tahun terakhir pasien tersebut berkunjung ke klinik.

## 2. Analisis Usulan Desain Formulir Layanan Kesehatan Di Klinik Ibu dan Anak Griya Sekar Gantari

### a. Aspek Fisik

#### 1) Bahan

Berdasarkan (Sudra, 2017) bahan yang digunakan dalam pembuatan formulir yaitu menggunakan kertas dengan kualitas baik dan tahan lama serta tidak menggunakan kertas buram atau berwarna lainnya.

Dalam perancangan formulir ini peneliti menggunakan kertas HVS dengan berat 80gr.

#### 2) Warna

Berdasarkan (Sudra, 2017) warna dasar dari formulir layanan kesehatan sebaiknya berwarna putih agar memudahkan pengguna dalam membaca isi formulir.

Dalam perancangan formulir ini peneliti menggunakan warna dasar formulir yaitu putih.

#### 3) Ukuran

Berdasarkan (Sudra, 2017) formulir kertas yang digunakan sebaiknya berukuran sama dan sesuai standar yaitu kuarto atau A4.

Pada perancangan formulir ini peneliti menggunakan ukuran standar yaitu A4.

#### 4) Bentuk

Berdasarkan (Sudra, 2017) bentuk format formulir sebaiknya menggunakan bentuk yang sama dan standar yaitu segi empat dan dengan format landscape atau portrait.

Dalam perancangan formulir ini peneliti menggunakan bentuk segi empat dengan format portrait serta ukuran yang digunakan Panjang 29,7 cm dan lebar 21,0 cm.

### b. Aspek Anatomi

#### 1) Header dan footer

Berdasarkan (Abdelhak, 2016) judul dan sub judul dituliskan menggunakan jenis huruf dan ukuran yang sama. Dalam formulir ini

pada bagian atas header mencakup logo, nama fasilitas pelayanan kesehatan, alamat, nomor telepon serta informasi lain yang berkaitan dengan fasyankes tersebut.

Dalam perancangan formulir layanan kesehatan ini peneliti sudah mencantumkan logo, nama klinik, alamat, nomor telepon serta email klinik.

## 2) Introduction dan instruction

Berdasarkan (Abdelhak, 2016) introduction merupakan penjelasan dari tujuan formulir. Sedangkan instruction adalah perintah bagaimana cara pengisian formulir serta catatan tentang isian formulir agar pengguna mengerti dan dapat mengisi formulir secara lengkap.

Pada perancangan formulir layanan kesehatan ini peneliti mencantumkan introduction berupa FORMULIR LAYANAN KESEHATAN serta terdapat instruction berupa ISI DATA DENGAN JELAS DAN LENGKAP.

## 3) Body and close

Berdasarkan (Abdelhak, 2017) adanya bagian inti dari formulir yang disebut dengan body serta adanya bagian yang digunakan sebagai tempat untuk menuliskan tanda tangan sebagai bukti autentikasi dari pasien.

Pada pembuatan desain formulir ini peneliti mencantumkan item berupa nama pasien, tempat tanggal lahir, alamat, jenis kelamin, alergi, nama orang tua, alamat orang tua, nomor telepon, tanggal pemeriksaan, anamnesis dan pemeriksaan, diagnosis, vaksinasi/terapi pada bagian body. Sedangkan tanda tangan dari dokter sebagai penanggung jawab pasien diletakkan pada bagian close.

## 4) Font

Berdasarkan (Abdelhak, 2016) font adalah jenis huruf yang akan digunakan pada form dimana font tersebut dapat berpengaruh pada dapat terbacanya tulisan. Huruf yang dipilih harus mempertimbangkan ukuran, penebalan huruf, huruf miring dan lainnya.

Pada perancangan formulir ini peneliti menggunakan font Arial berukuran 12-20 pt.

#### 5) Rules

Berdasarkan (Abdelhak, 2016) terdapat rules berupa garis baik vertical maupun horizontal untuk membagi formulir ke dalam bagian-bagian tertentu untuk memudahkan pengisian form.

Pada pembuatan desain formulir ini peneliti mencantumkan rules berupa garis tegas yang digunakan untuk membantu memberi batasan dalam pengisian formulir serta memisahkan antar item.

#### 6) Borders

Menurut (Abdelhak, 2016) borders merupakan ruang yang disediakan pada form. Ketika form tersebut akan dicetak atau di print.

Pada pembuatan desain formulir ini peneliti telah menyiapkan borders yang digunakan sebagai ruang pada form yang akan di cetak.

#### c. Aspek isi

Berdasarkan (Sudra, 2017) dalam aspek isi harus memperhatikan beberapa hal diantaranya :

- 1) Adanya item berupa kelengkapan data yang perlu dimasukkan ke dalam formulir serta mengupayakan sedikit mungkin pengisian formulir dengan cara menulis langsung.
- 2) Adanya pengelompokan (grouping) data yang disesuaikan dengan jenisnya misal identitas pasien berada di bagian atas dan bagian yang diisi dokter tertulis jelas serta mengupayakan menggunakan metode upper left caption (ULC) dalam memberi keterangan pada setiap otem yang diisi.
- 3) Adanya area spasi yang disesuaikan dengan pengisiannya.
- 4) Tercantum tatacara pengisian formulir pada setiap item yang ada.

Pada pembuatan desain formulir layanan kesehatan ini peneliti memperhatikan beberapa aspek fisik, yaitu :

- 1) Pengisian formulir diupayakan sedikit mungkin namun dapat mencakup data atau informasi dari pasien yang dibutuhkan
- 2) Diberikan sebuah keterangan bahwa pengguna diharuskan mengisi setiap item yang ada dengan jelas dan lengkap.
- 3) Pada setiap item diberikan spasi yang cukup sehingga memudahkan pengguna dalam pengisian form.

### **C. Keterbatasan**

Kendala atau kesulitan

Proses pembuatan etik penelitian dan mengecek hasil plagiasi di perpustakaan membutuhkan waktu yang cukup lama karena proses pengecekan hanya dilakukan pada hari Senin dan Kamis. Konsultasi dengan pihak klinik yang tidak dapat langsung mendapatkan respon sehingga pembuatan desain membutuhkan waktu yang cukup lama karena disesuaikan dengan jam praktek dokter.